

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif-eksploratif dengan menggunakan metode wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara semi terstruktur (*Semi-structured interview*).

#### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2011 di lingkungan Karaton Surakarta Hadiningrat Jawa Tengah.

#### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah kerabat Karaton Surakarta Hadiningrat Jawa Tengah yang dalam hal ini diwakili oleh Kanjeng Gusti Pangeran Harya (KGBH) Puger dan wakil dari abdi dalem yang diwakili oleh Sri Suwangsih. Penentuan responden dilakukan dengan mengajukan terlebih dahulu terkait apa yang akan diteliti kepada Kanjeng Gusti Winarno K, selaku Pengageng Sasana Wilapa Karaton Surakarta Hadiningrat .

#### **3.4 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah seluruh tumbuhan yang digunakan sebagai bahan baku ramuan perawatan kecantikan Putri Karaton Surakarta Solo Jawa Tengah.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah pengetahuan terkait pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan perawatan kecantikan alami Putri Karaton Surakarta yang meliputi jenis-jenis tumbuhan, organ tumbuhan yang digunakan sebagai bahan ramuan perawatan kecantikan alami, cara pengelolaan organ tumbuhan dan sumber perolehan tumbuhan sebagai bahan perawatan kecantikan alami.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Rekaman data tentang pengetahuan tradisional perawatan kecantikan Putri Karaton Surakarta dalam pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan sebagai bahan perawatan kecantikan alami dengan menggunakan instrumen berupa wawancara disertai dengan observasi. Bahasa yang digunakan dalam wawancara adalah bahasa Indonesia dan juga bahasa daerah Jawa berdasarkan tingkat kemampuan responden.

Adapun pedoman yang menjadi bahan wawancara adalah sebagaimana terlampir di lembar wawancara. Kemudian data hasil wawancara ditabulasikan ke dalam tabel perekam data sebagai berikut.

**Tabel 3.1. Perekam Data**

No	Nama spesies (umum/local)	Nama Ilmiah	Famili	Sumber Perolehan	Organ yang digunakan	Khasiat (Kegunaan)

### 3.7 Prosedur Penelitian

#### A. Tahap Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali informasi dari kesekretariatan di lokasi penelitian tentang bagaimana mekanisme perijinan yang perlu dilakukan untuk dapat melakukan penelitian terkait pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan perawatan kecantikan alami Putri Karaton Surakarta serta cara pengolahannya, untuk perijinan ditujukan kepada Pengageng Sasana Wilapa Kanjeng Gusti Winarno K. Kemudian dari hasil observasi tersebut dipilih informan kunci (*key informant*) yang akan diwawancarai data pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan kosmetik alami. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan keputusan Kanjeng Gusti Winarno K, selaku Pengageng Sasana Wilapa Karaton Surakarta Hadiningrat.

#### B. Tahap Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan melalui wawancara dengan responden yang telah ditentukan sesuai dengan topik wawancara yang akan dilakukan, sehingga kemungkinan akan mendapatkan data yang lebih terperinci dan akurat terkait jenis-jenis tumbuhan sumber bahan perawatan kecantikan alami Putri Karaton Surakarta terpenuhi.

Wawancara dilakukan dengan alat perekam dan hasil dari wawancara tersebut dicatat kembali untuk memastikan data-data jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan dasar dari perawatan kecantikan tradisional Putri Karaton Surakarta. Selanjutnya dilakukan pengamatan jenis-jenis tumbuhan tersebut secara langsung bersama informan/ responden ke daerah perolehan tumbuhan tersebut.

#### C. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik diskriptif kualitatif. Analisa ini merupakan analisis isi (*Content analysis*) berdasarkan data mengenai pengetahuan responden terhadap tumbuhan yang dimanfaatkan

sebagai sumber bahan kosmetik alami Putri Karaton Surakarta Solo. Identifikasi tumbuhan dilakukan dengan menggunakan pedoman pustaka seperti “Buku Pintar Tanaman Obat” dan pustaka lainnya yang mempermudah kita dalam mengidentifikasi secara taksonomi dari tumbuhan tersebut.

